



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Tim PSMTI Jabar Kunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung



Tuan rumah dan tamu berfoto bersama di Rumah Abu Seratus Marga.



Suwanda Holy menyerahkan cenderamata berupa bulletin kepada perwakilan tamu.

BANDUNG (IM) - Awal Mei lalu, pengurus YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan) Bandung Fan Jun Fa, Lin De Huan, Li Zhen Shan, Xu Lu Fa dan tokoh lainnya menyambut hangat kunjungan Ketua PSMTI Jabar Suwanda Holy, Wakil Ketua Rao Shu Sheng, pengurus Lin Sheng Xing, Xie Yuan Sheng dan tokoh lainnya memimpin rombongan 60 orang lebih perwakilan Forum Perempuan Kristen Jabar, Persatuan Wanita Kristen Indonesia, Gereja Kristen Jawa, Persatuan Perempuan Garuda Ceria, Single Parent Community dan Angklung Petra mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung dan Rumah Abu Seratus Marga di lantai dua sekretariat YDSP Bandung.

Pada saat yang sama, Ketua Suwanda Holy memimpin pertemuan interaktif di auditorium lantai tiga sekretariat YDSP. Dia menjawab pertanyaan

para tamu satu per satu, sehingga mereka dapat lebih memahami. Sehingga para tamu mengetahui sumber dan makna sejarah ini.

Dengan didampingi Fan Jun Fa, Lin De Huan, Li Zhen Shan dan tokoh lainnya bersama-sama mengunjungi dan menganalisa pertanyaan yang diajukan para tamu.

Karena sebagian besar tamu tidak pernah belajar di sekolah

Tionghoa, mereka tidak mengerti bahasa Mandarin.

Kondisi saat itu juga membuat sebagian besar orang tua tidak sadar bahwa mereka harus lebih banyak bercerita kepada anak-anak mereka tentang berbagai adat istiadat budaya dan bahkan sejarah orang Tionghoa.

Sehingga sebagian besar generasi selanjutnya tidak tahu banyak tentang budaya Tionghoa. Karena itu, berbagai foto di Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung, papan nama leluhur di Rumah Abu Seratus Marga menurut mereka adalah suatu hal yang baru.

Lewat penjelasan Ketua Suwanda Holy dan para pengurus YDSP, mereka baru paham. Ternyata leluhur mereka telah mengarungi lautan untuk datang

kesini sejak zaman dahulu kala, dan juga ikut serta dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Di zaman modern ini, mereka juga ikut berjuang di berbagai bidang, misalnya di dunia olahraga, beberapa pemain bulu tangkis nasional, sutradara, komedian dan penyanyi yang mereka kenal di bidang seni semuanya adalah orang Tionghoa.

Ada juga nama makanan, ke-

butuhan sehari-hari dan bangunan yang mereka kenal, semuanya berasal dari bahasa nenek moyang mereka.

Semua ini membekas di hati mereka, dan itu adalah fakta yang tidak mereka ketahui sebelumnya.

Mereka menulis kata-kata kenangan di buku tamu. Mereka menyatakan terima kasih kepada orang-orang yang peduli yang telah mendirikan Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung. Berterima kasih kepada anotasi dwibahasa dalam bahasa Indonesia dan Tionghoa di Museum tersebut.

Selain itu juga berterima kasih kepada pengurus dan pengawas PSMTI Jabar yang telah mengundang mereka untuk mengunjungi museum tersebut.

Akhirnya, mereka yang tidak tahu apa-apa jadi mengetahui banyak sejarah yang berkaitan erat dengan mereka. Sungguh perjalanan yang berharga. • idn/din



KI-KA: Suwanda Holy, Xie Yuan Sheng, Li Xiao Long, Lin Sheng Xing dan Lin De Huan.



Lin De Huan (paling kiri), Xu Lu Fa (keempat dari kiri) dan para tamu yang datang berkunjung.



Li Zhen Shan sedang memberikan penjelasan tentang xiangqi.



Xu Lu Fa menjelaskan Wu Xing Ba Gua.



Fan Jun Fa memberikan penjelasan mengenai berbagai foto di Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung.

Gelar Halal Bi Halal, Yayasan Rotary Club Medan Deli Salurkan Bantuan untuk Warga Kurang Mampu



Zhou Shi Mei membagikan bantuan uang tunai ke warga kurang mampu.



MEDAN (IM) - Masih dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Fitri, Yayasan Rotary Club Medan Deli pada Senin (1/5) lalu mengadakan Halal Bi Halal di Litang Taman Bodhi Asri Medan, Jalan Bintang Terang Ujung Km 13.8 Medan-Binjai.

Hadir dalam acara tersebut karyawan dan anggota keluarganya untuk makan bersama.

Penasihat Mo Zhuang Liang

menyampaikan pidato. Dia menyatakan perayaan Idul Fitri adalah perayaan umat Islam setelah sebulan penuh menahan lapar, haus, emosi dan dendam. Karena dengan menahan emosi maka kita dapat memperbaiki diri. Agar kedepannya kita tidak lagi bermusuhan, tidak lagi saling membenci dan tidak melakukan diskriminasi.

Karena kita sudah menjadi manusia baru. Acara jamuan

berakhir dalam suasana hangat dan damai.

Malam itu pukul 19.00, bertempat di kawasan Pantai Labu Batang Kuis dibagikan bantuan dari para donatur yang tidak disebutkan namanya bagi belasan warga non etnis Tionghoa kurang mampu.

Masing-masing warga tersebut menerima angpao sebesar 1,5 juta rupiah untuk meringankan beban hidup mereka. • idn/din



Mo Zhuang Liang menyampaikan pidato.



Jun Liang membagikan bantuan uang tunai ke warga kurang mampu.



Zhou Shi Mei membagikan bantuan uang tunai ke seorang wanita tua yang terbaring sakit.

Rest In Peace



Rest In Peace

Telah meninggal dunia saudara kita terkasih dari Wilayah 1 Sektor 3 :

Bpk. DAVID PANGESTU 66th.
AJ 1216

Putra dari Bp Satya Pangestu - 456 dan Almh Ibu Vivianty - 457
Suami dari Ibu Shirley Mihardja (1182)
Ayahanda dari Karen Shirley Pangestu (3665) dan Arnold Davidson Pangestu (4000)

Hari, Tgl.	: Jumat, 19 / 5 / 2023 Pkl.08.15WIB
Disemayamkan di	: R.D Sentra Medika Cibinong
Ibadah Tutup Peti	: Sabtu, 20 / 5 / 2023 Pkl.18.00 WIB
Ibd. Pemberangkatan	: Minggu, 21 / 5 / 2023 Pkl.07.30 WIB
Ke TPU	: San Diego Hills - Karawang
Dilayani oleh	: Gereja Kristus Bogor

Kiranya Tuhan memberikan kekuatan dan penghiburan bagi keluarga yang ditinggalkan



Fujian dan Jawa Tengah Gelar Perayaan HUT ke-20 Hubungan Bersaudara Kedua Provinsi

SEMARANG (IM) - Sekretaris Dewan Partai Provinsi Fujian sekaligus Ketua Komite Tetap Kongres Rakyat Nasional Provinsi Fujian Zhou Zuyi memimpin delegasi Provinsi Fujian, Rabu (10/5) lalu mengunjungi Provinsi Jawa Tengah.

Kunjungan mereka adalah untuk menghadiri Perayaan 20 Tahun Hubungan Provinsi Bersaudara Fujian-Jawa Tengah, sekaligus mengunjungi pameran foto.

Selama 20 tahun terakhir, Fujian dan Jawa Tengah telah menjalin kerjasama persahabatan yang mendalam di bidang ekonomi, perdagangan, pariwisata, budaya, pendidikan dan bidang lainnya.

Hubungan ekonomi dan perdagangan lebih erat, interaksi saling isi lebih lancar, hubungan antar personel lebih intens serta kerja sama bilateral meraih hasil yang bermanfaat.

Pada hari itu, Dubes Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang, Konjen Tiongkok di Surabaya Xu Yong, Konjen RI Guangzhou Ben Perkasa Drajat serta Sekretaris Zhou Zuyi mengunjungi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Gubernur Provinsi Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu serta pimpinan pemerintah terkait bertatap muka dengan delegasi tersebut.

Selanjutnya para pimpinan dan tamu bersama-sama menghadiri acara di Gedung Graha Bhakti Praja.

Zhou Zuyi dan Ganjar Pranowo melakukan penggungtingan pita di pintu gerbang Gedung Graha Bhakti Praja.

Pada acara tersebut, sebuah pameran foto memperingati 20 tahun jalinan hubungan antara dua Provinsi Fujian dan Jawa Tengah, serta pameran produk dan peralatan minum teh "Jalur Sutera



Pimpinan kedua belah pihak Tiongkok-Indonesia berfoto bersama.



Dubes Lu Kang, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dan Konjen Guangzhou Ben Perkasa Drajat, pimpinan kedua kotamendatangi MoU kerja sama sister city.



Dubes Lu Kang, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dan Konjen Guangzhou Ben Perkasa Drajat, pimpinan kedua provinsi menandatangani MoU kerja sama sister city.

Maritim" juga diluncurkan.

Perayaan HUT ke-20 hubungan provinsi bersaudara Fujian dan Jawa Tengah berlangsung dengan megah.

Fujian dan Indonesia memiliki hubungan sejarah yang mendalam dan interaksi humaniora yang berlangsung sejak lama.

Pada awal abad ke-15, penjelajah Tiongkok Zheng He melakukan tujuh kali pelayaran samudra dari Fujian, dan beberapa kali mengunjungi Indonesia.

Termasuk enam kali kunjungan ke Pulau Jawa dan dua kali kunjungan ke Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Kelenteng Sam Po Kong meru-

pakan saksi sejarah penting. Pada bulan Oktober 2000, Gubernur Provinsi Jawa Tengah saat itu, Mardiyanto melakukan kunjungan khusus ke Fujian setelah menghadiri Konferensi Kerja Sama Teknik dan Ekonomi Perdagangan Indonesia-Tiongkok Kelima.

Dia bertemu dengan Gubernur Provinsi Fujian saat itu, Xi Jinping dan menyatakan menjalin hubungan provinsi bersaudara serta keinginan untuk mengembangkan hubungan ekonomi perdagangan antara kedua belah pihak.

Pada Desember 2003, kedua provinsi secara resmi menjalin hubungan sister province, dan pada tahun 2014 kembali menan-

datangani kesepakatan jalinan persahabatan.

Selama 20 tahun terakhir, kedua provinsi telah mengembangkan kerja sama persahabatan yang mendalam di bidang ekonomi, perdagangan, pariwisata, budaya, pendidikan dan lainnya. Hubungan ekonomi perdagangan menjadi lebih erat, interaksi saling isi menjadi lebih lancar dan hubungan antar personel menjadi lebih intens.

Ganjar Pranowo menekankan dirinya sangat senang bisa menjamu kembali para saudara yang datang dari jauh.

Dalam sambutannya ia mengenang kembali kerjasama yang telah dilakukannya, misalnya pada

peringatan berdirinya provinsi Jawa Tengah, rombongan kesenian Fujian juga datang untuk tampil.

Setelah Ganjar Pranowo mengunjungi Fujian pada tahun 2015, tak sampai tiga bulan dia telah menerima kunjungan balasan.

Tiongkok dan Indonesia bersama-sama mendorong proyek "Two Countries, Twin Parks" dua Kawasan Industri Batang dan Kawasan Industri Aviarna yang telah memperoleh dukungan penuh dan konsesi dari Provinsi Jawa Tengah, dan menyambut hangat semakin banyak pengusaha Tiongkok untuk berinvestasi di Indonesia.

Provinsi Fujian dan Provinsi Jawa Tengah adalah sahabat dan

mitra yang baik. Fujian dan Jawa Tengah harus berdiri di titik awal baru pada peringatan 20 tahun hubungan kedua provinsi.

Kemudian, disaksikan Sekretaris Zhou Zuyi, Gubernur Ganjar Pranowo, Duta Besar Lu Kang dan Konjen Guangzhou Ben Perkasa Drajat, perwakilan kedua provinsi menandatangani kesepakatan pembentukan Kemitraan Jalur Sutera.

Kota Fuzhou dan Semarang menandatangani MoU memperdalam kerja sama antara sister city sekaligus melakukan penandatanganan proyek industri terkait serta lebih mendorong interaksi dan kerjasama kota persahabatan.

Selanjutnya, Wanxinda Technology Industry Co, Ltd menandatangani perjanjian kerjasama dengan Batang Industrial Park, South-South Cooperation Financial Center, China Construction Strait Construction and Development Co, Ltd, Bank of China (Hong Kong) Co, Ltd Jakarta Branch, China Fortune Land Development International dan PT Luks Prima Sarana.

Tahap pertama proyek meliputi area seluas 200 hektar, dengan 1,4 juta meter persegi bangunan pabrik standar dan investasi senilai US\$ 330 juta.

Dalam tiga tahun ke depan, sekitar 200 perusahaan akan hadir di kawasan industri tersebut, mendorong investasi akan mencapai 4 miliar dolar AS serta menciptakan lapangan kerja bagi 200.000 orang.

Untuk memberikan jaminan infrastruktur bagi UKM Tiongkok untuk berpartisipasi dalam pembangunan "Belt and Road", dan pada saat yang sama mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah serta menciptakan pusat manufaktur kelas dunia yang setara dengan Guangdong Tiongkok. • idn/din



Dubes Lu Kang berjabat tangan dengan Gubernur Ganjar Pranowo.



Gubernur Ganjar Pranowo menyerahkan cenderamata ke Sekretaris Zhou Zuyi.



Konjen Xu Yong berjabat tangan dengan Gubernur Ganjar Pranowo.



Sekretaris Zhou Zuyi dan Gubernur Ganjar Pranowo melakukan penggungtingan pita.



Perwakilan Kawasan Industri Batang berfoto bersama sesuai penandatanganan kesepakatan dengan Wanxinda Technology Industry Co, Ltd.



Sekretaris Zhou Zuyi menyerahkan cenderamata ke Gubernur Ganjar Pranowo.



Sekretaris Zhou Zuyi, Konjen Guangzhou Ben Perkasa Drajat, Gubernur Ganjar Pranowo, Konjen Xu Yong dan Wali Kota Hevearita Gunaryanti Rahayu dan tokoh lainnya meninjau pameran.



Sekretaris Zhou Zuyi menyerahkan cenderamata ke Gubernur Ganjar Pranowo.



Wu Xiande menyerahkan cenderamata kepada Walikota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu.



Pemrov Fujian menyerahkan cenderamata ke Pemrov Jawa Tengah.



Wali Kota Hevearita Gunaryanti Rahayu menyerahkan cenderamata ke Wu Xiande.